UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Kinerja Sapi Brahman Cross yang Dipelihara Secara Ekstensif pada Integrasi Sapi Sawit di PT Simbiosis Karya Agroindustri Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan
Winda Erpina, Prof. Ir. Tri Satya Mastuti Widi, S.Pt., M.P., M.Sc., Ph.D.,IPM., ASEAN Eng; Prof. Dr. Ir. Sigit Bintara, M
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

KINERJA INDUK SAPI BRAHMAN CROSS YANG DIPELIHARA SECARA EKSTENSIF PADA INTEGRASI SAPI SAWIT DI PT SIMBIOSIS KARYA AGROINDUSTRI KABUPATEN TANAH BUMBU KALIMANTAN SELATAN

INTISARI

Winda Erpina
24/540860/PPT/01351

Peningkatan populasi dan konsumsi daging sapi di Indonesia tidak diimbangi dengan kapasitas produksi nasional sehingga ketergantungan terhadap impor masih tinggi. Salah satu strategi yang dikembangkan untuk meningkatkan produksi sapi potong adalah melalui sistem integrasi sapi-sawit yang memanfaatkan kebun kelapa sawit sebagai sumber pakan alami dan lahan penggembalaan. Sistem ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi pemanfaatan lahan dan mendukung keberlanjutan usaha peternakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja sapi Brahman *Cross* yang dipelihara secara ekstensif dalam sistem integrasi sapi-sawit di PT Simbiosis Karya Agroindustri, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Parameter yang diamati meliputi kinerja induk sapi dan kinerja pedet pascasapih hingga *yearling*. Kinerja induk diukur melalui Indeks Reproduksi Induk (IRI) atau panen pedet, mortalitas induk, dan kondisi reproduksi induk. Sedangkan kinerja pedet pasca sapih dinilai berdasarkan bobot rearing, umur *rearing, average daily gain* (ADG), serta mortalitas pedet pascasapih hingga *yearling*, untuk menilai keberhasilan pemeliharaan pedet dalam fase pertumbuhan lanjutan. Metode penelitian yang digunakan meliputi pengumpulan data *recording* peternakan yang dikonfirmasi melalui wawancara dengan pihak terkait, dan observasi lapangan dengan mengukur *body condition score* (BCS) dan pemeriksaan reproduksi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan menggunakan analisis kovarians (ANCOVA) untuk membandingkan rata-rata bobot rearing pada 3 tahun pemeliharaan dengan umur *rearing* sebagai kovariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase panen pedet pada sapi Brahman *Cross* dalam sistem integrasi sapi–sawit tergolong tinggi dengan kisaran 85,47–91,53% pada periode 2023–2025 serta tingkat mortalitas induk yang relatif rendah. Hasil pemeriksaan reproduksi melalui palpasi dan ultrasonografi pada 30 ekor induk sapi Brahman *Cross* menunjukkan bahwa sebagian besar berada dalam kondisi reproduksi normal. Selain itu kinerja pertumbuhan pedet pascasapih juga menunjukkan kecenderungan meningkat dengan nilai ADG 0,2419 pada tahun 2023 menjadi 0,3180 kg/ekor/hari pada tahun 2025. Hasil ini mengindikasikan adanya perbaikan dalam manajemen pemeliharaan serta efisiensi pertumbuhan ternak.

Kata Kunci: Berkelanjutan, Efisien, Integrasi sapi dan sawit, Kinerja induk, Kinerja pedet pasca sapih

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Kinerja Sapi Brahman Cross yang Dipelihara Secara Ekstensif pada Integrasi Sapi Sawit di PT Simbiosis Karya Agroindustri Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan
Winda Erpina, Prof. Ir. Tri Satya Mastuti Widi, S.Pt., M.P., M.Sc., Ph.D.,IPM., ASEAN Eng; Prof. Dr. Ir. Sigit Bintara, M
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

THE PERFORMANCE of BRAHMAN CROSS COWS UNDER EKSTENSIV OIL PALM-CATTLE INTEGRATED SYSTEM at PT SIMBIOSIS KARYA AGROINDUSTRI, TANAH BUMBU, SOUTH KALIMANTAN

ABSTRACT

Winda Erpina
24/540860/PPT/01351

The increase in beef cattle population and beef consumption in Indonesia has not been accompanied by sufficient national production capacity, resulting in a continued high dependence on imports. One strategy developed to increase beef cattle production is the cattle–oil palm integration system, which utilises oil palm plantations as a source of natural feed and grazing land. This system is expected to improve land-use efficiency and support sustainable livestock production. This research aimed to evaluate the performance of Brahman Cross reared extensively under a cattle–oil palm integration system at PT Simbiosis Karya Agroindustri, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan. The observed parameters included the performance of the cows and the performance of calves from weaning to yearling age. Cows performance was evaluated based on the cows Reproduction Index (IRI) or calf crop percentage, dam mortality, and reproductive status. Calf performance was assessed based on rearing weight, rearing age, average daily gain (ADG), and post-weaning mortality up to yearling age to evaluate the success of calf rearing during the subsequent growth phase.The research methods included the collection of farm records, which were verified through interviews with relevant personnel, as well as field observations involving body condition score (BCS) assessment and reproductive examinations. The data obtained were analysed using quantitative descriptive methods and analysis of covariance (ANCOVA) to compare the average rearing weights over the three-year rearing period, with rearing age as a covariate. The results showed that the calf crop percentage of Brahman Cross cattle under the cattle–oil palm integration system was relatively high, ranging from 85.47% to 91.53% during the 2023–2025 period, accompanied by a relatively low cows mortality rate. Reproductive examinations conducted through palpation and ultrasonography on 30 Brahman Cross cows indicated that most cows were in normal reproductive condition. Furthermore, the growth performance of weaned calves also showed an increasing trend, with ADG rising from 0.2419 kg/head/day in 2023 to 0.3180 kg/head/day in 2025. These findings indicate improvements in husbandry management and livestock growth efficiency.

Keywords: sustainability, efficiency, cattle–oil palm integration, cow performance, post-weaning calf performance.